

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan pada umumnya dituntut untuk mempertahankan eksistensi dan kelangsungan hidupnya seiring dengan berkembangnya ekonomi. Selain itu karena persaingan yang semakin ketat, maka perusahaan diharuskan memiliki daya saing yang tinggi yaitu dengan menghasilkan laba yang diharapkan. Jumlah keuntungan (laba) yang diperoleh secara rutin serta kecenderungan menghasilkan keuntungan yang meningkat merupakan faktor yang sangat penting dalam menilai profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas memiliki fungsi yang sangat penting baik bagi pimpinan perusahaan maupun penanam modal. Bagi pimpinan, profitabilitas digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi penanam modal berguna sebagai ukuran prospek dari modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut.

Laba adalah hasil pencapaian perusahaan dari suatu periode seperti yang disebutkan dalam *Statement of Financial Accounting Standards (SFAS)* nomor 1, laba merupakan salah satu informasi penting dalam laporan keuangan dan sangat dibutuhkan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk melakukan perencanaan dari *earning power* perusahaan dimasa yang akan datang. Laba atau profit adalah salah satu tujuan utama berdirinya setiap perusahaan. tanpa adanya laba, perusahaan tidak akan *going concern* karena kelangsungan hidup perusahaan

(*going concern*) dipengaruhi oleh profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri. Menurut Kasmir (2011) menyatakan bahwa profitabilitas dibagi menjadi 5, diantaranya yaitu tingkat laba atas penjualan (*Profit Margin on Sales*), perbandingan laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan (*Net Profit Margin*), hasil pengembalian investasi (*Return on Investment* atau *Return on Total Assets*), hasil pengembalian ekuitas (*Return On Equity*), dan laba per lembar saham (*earning per share of common stock*).

Suatu perusahaan dikatakan rendabel apabila dapat beroperasi secara stabil dalam jangka waktu yang panjang. Profitabilitas bagi Perusahaan digunakan sebagai tolak ukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal kerjanya secara efisien dan memperoleh laba yang besar, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan mengembalikan hutang-hutangnya baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Modal kerja merupakan aspek penting dalam perusahaan karena menjadi faktor penentu berjalannya kegiatan operasional perusahaan yang secara langsung berpengaruh terhadap pendapatan perusahaan. Menurut Sawir (2005:129) Modal kerja adalah total keseluruhan dari aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan, atau disebut juga sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai segala kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Modal kerja merupakan kelebihan atas aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan atas aktiva lancar inilah yang disebut dengan modal kerja bersih (*net working capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Definisi ini tentunya bersifat kualitatif berdasarkan konsep modal kerja yang dikemukakan oleh Sawir

(2005:126), bahwa modal kerja bersih menunjukkan tersedianya aktiva lancar yang jumlahnya lebih besar daripada hutang jangka pendek sehingga dapat menjamin tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta kelangsungan hidup perusahaan di masa mendatang.

Keberhasilan suatu perusahaan lebih mudah dicapai apabila adanya perencanaan *financial* yang matang. Mengingat aspek *financial* merupakan faktor yang peranannya sangat penting pada setiap perusahaan, sehingga perusahaan harus mampu mengatur dan mengelola sumber serta penggunaan dananya dengan baik dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Semua kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan, baik yang bersifat operasional maupun non operasional akan selalu berkaitan dengan masalah pembiayaan yang pasti membutuhkan dana atau modal kerja dalam jumlah yang tidak sedikit. Jadi dalam melangsungkan kegiatan usahanya dan melakukan ekspansi, selain menggunakan internal *financial* dari laba atau cadangan, perusahaan juga perlu mempertimbangkan penggunaan sumber pembiayaan lain yaitu dengan penggunaan eksternal *financial*. Hal ini berkaitan dengan Konsep *pecking order theory* yang diuraikan oleh Gordon Donaldson pada tahun 1961 dengan penelitian yang berjudul *Corporate Debt Capacity: A Study of Corporate Debt Policy and Determination of Corporate Debt Capacity*. Penelitian tersebut mengemukakan bahwa biasanya perusahaan cenderung mengutamakan pendanaan dari sumber internal guna membayar deviden dan mendanai investasi, namun apabila kebutuhan dan masih kurang maka dipergunakan dana dari sumber eksternal sebagai tambahannya.

Sumberpendanaan eksternal (*eksternal Finacial*) dapat diperoleh melalui pinjaman atau hutang (*leverage*). *Financial Leverage* merupakan pembiayaan sebagian aktiva perusahaan melalui hutang dengan harapan tingkat pengembalian yang nilainya tetap sehingga dapat meningkatkan laba para investor (Keown, David, John, dan Jay, 2000:511). *Financial Leverage* menggambarkan risiko keuangan yang mungkin muncul dan harus dihadapi perusahaan di masa yang akan datang. Semakin besar nilai *Financial Leverage* yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar risiko keuangan yang mungkin dihadapi oleh perusahaan jika keadaan ekonomi atau perusahaan memburuk. Tetapi penggunaan *Financial Leverage* juga dapat memperbesar laba (*earning*) apabila pendapatan yang diterima lebih besar dari beban tetap penggunaan dana tersebut, selain itu juga dari timbulnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan sebagai beban yang dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak perusahaan sehingga akan mengurangi jumlah hutang kena pajak yang ditanggung oleh perusahaan. *Leverage* biasanya digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost Assets or funds*) untuk memperbesar tingkat pengembalian (*return*) bagi pemilik perusahaan. *Financial Leverage* dapat diukur dengan *Degree of Financial Leverage* (DFL), *Debt Ratio* (DR), *total Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER).

Adanya pendanaan eksternal dari hutang yang disebut dengan *Financial Leverage* dapat dikaitkan dengan *Signal Theory* karena Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mengusahakan setiap modal baru yang

diperlukan dengan cara-cara yang lain untuk menghindari penjualan saham, termasuk dengan penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal yang normal. Perusahaan akan cenderung untuk menjual sahamnya apabila prospek perusahaannya kurang menguntungkan. Pengumuman penjualan saham oleh suatu perusahaan dapat menjadi sinyal negatif bagi para investor maupun kreditor bahwa prospek perusahaan tersebut suram (Sedana dan Prabawa, 2014).

Hasil penelitian Kurniawati, Wi Endang, dan Nuzula (2015) mengenai pengaruh financial leverage terhadap profitabilitas menjelaskan bahwa DFL tidak signifikan berpengaruh terhadap ROE, tetapi DR, DER, dan TIER secara signifikan berpengaruh terhadap ROE. Penelitian lain dilakukan oleh Ambarwati, Yuniarta, dan Sinarwati (2015) menjelaskan bahwa Modal kerja (*net working capital to total Assets*) berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Berdasarkan fenomena dari hasil penelitian tersebut maka dilakukan pengembangan dari beberapa penelitian di atas yaitu menggunakan *Financial Leverage* dan Modal Kerja untuk mengukur profitabilitas perusahaan dengan memasukkan satu variabel pemoderasi dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2001 : 33), variabel pemoderasi adalah variabel yang mempengaruhi (memperlemah atau memperkuat) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel pemoderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Berdasarkan acuan dari Abidin (2013), merumuskan bahwa pertumbuhan laba di masa mendatang merupakan gambaran informasi mengenai prospek hasil usaha dan keadaan keuangan perusahaan di masa mendatang. Investor, calon investor, dan kreditor tentunya mengharapkan laba yang akan datang lebih

meningkat dibandingkan dengan laba tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba inilah yang akan mempengaruhi keputusan investasi para investor dan kreditur yang akan memberikan pinjaman kepada perusahaan. Adanya tambahan modal dari investor dan kreditur, perusahaan dapat melakukan ekspansi usaha sehingga perusahaan dapat berpeluang untuk memperoleh keuntungan (profitabilitas) yang lebih besar. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka pertumbuhan laba merupakan hal yang menarik jika digunakan sebagai penguat pengaruh antara Modal Kerja dan *Financial Leverage* terhadap profitabilitas.

Leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan antara total hutang terhadap total ekuitas yang dapat menunjukkan sejauh mana kemampuan manajemen dalam mengelola modal perusahaan dari pembiayaan hutang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa modal kerja dan rasio *leverage* mempunyai peranan yang penting dalam menghasilkan profitabilitas perusahaan, karena dengan adanya pengelolaan modal kerja yang efektif dan manajemen hutang yang baik maka perusahaan akan mendapatkan tingkat pengembalian laba yang diharapkan, yaitu laba dari penggunaan seluruh modal atau aktivaperusahaan.

Pada penelitian ini lebih menekankan pada tingkat profitabilitas yang dihubungkan dengan *Return On Equity* (ROE) karena pengelolaan modal kerja yang baik akan mempengaruhi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan, tujuan dari kegiatan perusahaan adalah mendapatkan laba dari penggunaan seluruh modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Industri sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI karena sub sektor tersebut lebih tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lainnya, sebab dalam kondisi krisis maupun tidak produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan. Selain itu, perusahaan makanan dan minuman juga menjadi salah satu alternatif investasi yang banyak diminati oleh para investor karena makanan dan minuman merupakan barang konsumsi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya sangat menguntungkan (Istari (2009) dalam penelitian Sari, Ritonga, dan Azlina (2015). Terkait dengan kinerja industri *Food and Beverages* yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pada penelitian ini tertarik untuk meneliti penggunaan hutang dan modal kerja di industri ini selama 5 tahun yaitu pada periode 2010-2014.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka judul yang diambil untuk penelitian ini adalah **“Pengaruh Modal Kerja dan *Financial Leverage* Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan dengan Pertumbuhan Laba Sebagai Variabel Moderating”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi masalah dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah *Net Working Capital* (NWC) berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Perusahaan *Food and Beverages*?
2. Apakah *Degree of Financial Leverage* (DFL) berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Perusahaan *Food and Beverages*?

3. Apakah Debt Ratio (DR) berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Perusahaan *Food and Beverages*?
4. Apakah *total Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Perusahaan *Food and Beverages*?
5. Apakah *Time Interest Earned Ratio* (TIER) berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Perusahaan *Food and Beverages*?
6. Apakah *Net Working Capital* (NWC) berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan pertumbuhan laba sebagai variabel *moderating* pada Perusahaan *Food and Beverages*?
7. Apakah *Degree of Financial Leverage* (DFL) berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan pertumbuhan laba sebagai variabel *moderating* pada Perusahaan *Food and Beverages*?
8. Apakah *Debt Ratio* (DR) berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan pertumbuhan laba sebagai variabel *moderating* pada Perusahaan *Food and Beverages*?
9. Apakah *total Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan pertumbuhan laba sebagai variabel *moderating* pada Perusahaan *Food and Beverages*?
10. Apakah *Time Interest Earned Ratio* (TIER) berpengaruh signifikan terhadap ROE dengan pertumbuhan laba sebagai variabel *moderating* pada Perusahaan *Food and Beverages*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka dapat ditentukan tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui pengaruh *Net Working Capital* (NWC) terhadap tingkat ROE pada Perusahaan *Food and Beverages*.
2. Mengetahui pengaruh *Degree of Financial Leverage* (DFL) terhadap tingkat ROE pada Perusahaan *Food and Beverages*.
3. Mengetahui pengaruh *Debt Ratio* (DR) terhadap tingkat ROE pada Perusahaan *Food and Beverages*.
4. Mengetahui pengaruh total *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap tingkat ROE pada Perusahaan *Food and Beverages*.
5. Mengetahui pengaruh *Time Interest Earned Ratio* (TIER) terhadap tingkat ROE pada Perusahaan *Food and Beverages*.
6. Mengetahui pengaruh *Net Working Capital* (NWC) terhadap tingkat ROE dengan pertumbuhan laba sebagai variabel *moderating* pada Perusahaan *Food and Beverages*.
7. Mengetahui pengaruh *Degree of Financial Leverage* (DFL) terhadap tingkat ROE dengan pertumbuhan laba sebagai variabel *moderating* pada Perusahaan *Food and Beverages*.
8. Mengetahui pengaruh *Debt Ratio* (DR) terhadap tingkat ROE dengan pertumbuhan laba sebagai variabel *moderating* pada Perusahaan *Food and Beverages*.

9. Mengetahui pengaruh *total Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap tingkat ROE dengan pertumbuhan laba sebagai variabel *moderating* pada Perusahaan *Food and Beverages*.

10. Mengetahui pengaruh *Time Interest Earned Ratio* (TIER) terhadap tingkat ROE dengan pertumbuhan laba sebagai variabel *moderating* pada Perusahaan *Food and Beverages*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah harapan untuk dapat memberikan manfaat untuk semua pihak. Manfaat yang dapat diperoleh antara lain :

1. Bagi Akuntan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat terhadap pengembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai faktor - faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan yaitu dengan menggunakan *financial leverage* dan modal kerja.

2. Bagi Investor

Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor untuk mendapatkan informasi dan wawasan mengenai pengaruh modal kerja dan *Financial Leverage* terhadap profitabilitas perusahaan sebagai bahan pertimbangan dan memperkirakan keuntungan yang dihasilkan ketika akan menanamkan saham di perusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan

profitabilitas perusahaan, selain itu juga dapat berguna sebagai bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut dalam kajian yang lebih luas.

4. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sebagai bahan informasi tambahan bagi para mahasiswa dan mahasiswi dan diharapkan juga dapat memberi wawasan atau gambaran terutama yang mengambil konsentrasi Akuntansi Keuangan.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka akan dibagi dalam beberapa bab yang disusun secara sistematis dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang diuraikan menurut perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang akan digunakan di dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengemukakan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis

dan sumber data, prosedur pengumpulan data, prosedur penentuan sampel, serta teknis analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN dan ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan subyek penelitian, analisis deskriptif variabel penelitian, analisis hipotesis serta pembahasan dari hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan hal-hal yang terkait tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan yang terjadi saat penelitian dilakukan serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.

